

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sampel penelitian periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 adalah sebesar 92.7 persen, sedangkan sisanya sebesar 7.3 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 0.8 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 1.2 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh 1.9 terhadap ROA. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 1.9 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.

5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 2.0 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.
6. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 3.7 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 0.1 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.

8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 0.1 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 81.5 persen. Dengan

demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah diterima.

10. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 3.1 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.
11. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 sebesar 0.4 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah ditolak.

12. Diantara kesepuluh variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4 adalah variabel bebas BOPO, karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 81.5 persen paling tinggi dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun saja, yaitu mulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
2. Kriteria penelitian yang dipilih hanya antara 150 Triliun sampai dengan 250 Triliun saja, sehingga sampel penelitian yang terpilih hanya 4 Bank, yaitu Bank Cimb Niaga, Bank PAN Indonesia, Bank Maybank Indonesia dan Bank Permata.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum BUKU 3 dan BUKU 4
  - a. Bagi rasio yang paling dominan yaitu BOPO, diharapkan bahwa bank-bank sampel penelitian terutama bagi PT Bank Permata Tbk untuk lebih memperhatikan karena semakin tinggi BOPO maka menyebabkan semakin

buruk tingkat efisiensi bank tersebut. Sehingga harus dilakukan upaya terus-menerus agar kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasional dapat menutupi setiap pengeluaran biaya operasional.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikatnya.
- b. Pengguna variabel terikat hendaknya disesuaikan dengan variabel terikat yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfi Nur Elisa 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Cetakan Kesebelas, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Dendawijaya, 2009. "*Manajemen Perbankan*". Edisi kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mismiwati, 2016. "Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap ROA pada PT. BPD Sumsel Babel, UIN Raden Fatah Palembang". *E-Jurnal UIN Raden Fatah Palembang*, Vol. 2, No. 1
- Mudrajad Kuncoro, 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi Kedua, BPFE Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi. (<http://www.ojk.go.id>) diakses Agustus 2017.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Modal Inti Bank yang Dikelompokkan dalam Empat Kelompok Usaha.
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon. 2015. "Pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap ROA pada Bank Devisa Go Public". *Journal of Business and Banking*, STIE Perbanas Surabaya, Vol. 5, No. 2
- Surat edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 "perihal perubahan ketiga atas SE No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2011 perihal laporan publikasi triwulanan dan bulanan bank umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia".
- Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Penerbit Kencana Perdana Media Grup.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

### JADWAL PENULISAN SKRIPSI

Keterangan	Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal																								
Presentasi Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Analisis Data																								
Penulisan Laporan Skripsi																								
Penyerahan Skripsi																								

